

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah (moleong, 2007:6). Jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini di gunakan sebagai cara untuk memperoleh informasi mengenai dampak penggunaan media sosial.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini di masjid Al Aman jl mawar no 5 RT/RW 13 Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta.

Lokasi ini dijadikan tempat penelitian karena penulis menganggap masjid al-Aman terkenal sering melakukan pengajian dan bersih. Masjid al-Aman memiliki berbagai program dan kegiatan untuk masyarakat, berbagai program dan kegiatan dilakukan tidak hanyak untuk masyarakat

sekitar melainkan terbuka untuk umum. Sebagian besar masyarakat dilingkungan masjid al-Aman merupakan golongan menengah ke atas.

Selain itu alasan penulis melakukan penelitian di tempat ini karena remaja masjid menggunakan berbagai jenis media sosial dan sesuai dengan karakteristik narasumber yang dibutuhkan.

b. Jadwal Penelitian

Tabel 1.1
Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	Oktober	November			
		Minggu ke 3	Minggu ke 1	Minggu ke 2	Minggu ke 3	Minggu Ke 4
1.	Observasi dan Prawdawancara					
2.	Izin Penelitian					
3.	Wawancara dan Observasi					

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sekumpulan orang yang menjadi responden yang dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan. Jumlah subyek penelitian diambil berdasarkan karakteristik yang berbeda. Adapun subyek dalam penelitian ini : Narasumber pertama pembimbing remaja masjid,

narasumber kedua anggota remaja masjid tingkat pendidikan kuliah, narasumber ketiga anggota remaja masjid tingkat pendidikan SMA, narasumber keempat anggota remaja masjid yang dari segi ekonomi kaya, narasumber kelima anggota remaja masjid yang perekonomiannya sedang, narasumber keenam anggota remaja berjenis kelamin laki-laki, dan narasumber ketujuh anggota remaja berjenis kelamin perempuan. Maka jumlah keseluruhan sebanyak 7 dengan rincian 1 orang pembina dan 6 orang remaja masjid Al Aman Sidoarum Godean Sleman.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan (Prastowo, 2014:208). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti, tentang suatu masalah atau suatu peristiwa (Kamdhi, 2013:95). Bentuk wawancara ini adalah wawancara bebas terpimpin, dimana penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun akan dijadikan pedoman dalam penelitian ini.

b. Observasi

Menurut (Khilmiyah,2016: 230) observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek dan melakukan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak. Bentuk observasi dalam penelitian ini yaitu observasi terfokus, dimana penulis mengamati sesuai dengan rumusan masalah yang ada,

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan-catatan penting yang memiliki hubungan terhadap permasalahan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat, komprehensif, dan bukan berdasarkan pemikiran peneliti sendiri (Khilmiyah, 2016:280). Dokumentasi dilakukan guna untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti foto dan dokumen.

5. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biglen dalam Moleong sebagaimana dikutip (Khilmiyah, 2016:329) analisis data adalah strategi yang dilakukan dengan cara bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan data yang dibutuhkan dan menginformasikan kepada oranglain. Proses analisis data menurut

(Khilmiyah, 2016:331) dilakukan terdiri dari tiga alur, diantaranya; reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Lebih jelasnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, pemilihan hal-hal yang penting, memfokuskan perhatian pada hal yang penting, membuat tema dan pola kemudian membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menyederhanakan data yang telah diperoleh di lapangan sehingga dapat memberi gambaran jelas.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Muhammad Idrus sebagaimana yang dikutip oleh (Khilmiyah, 2016:332) penyajian data adalah mengelompokkan informasi secara tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya menyusun dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang telah ada pada sub pokok permasalahan.

c. Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini diutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Tahap ini dimaksudkan untuk menemukan makna data dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.